

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring Kelas VII di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *WhatsApp* berperan sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak, yang bertugas sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* diawali dengan guru selalu memberikan materi pokok pelajaran Fiqih dalam satu minggu. Dengan *WhatsApp* siswa melakukan presensi dengan cara mengirimkan pesan pribadi kepada guru. Kegiatan apersepsi dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru mengirimkan materi pembelajaran Fiqih dalam satu minggu berupa file word ringkasan materi, berupa PPT dan video rekaman dari guru. Siswa melaporkan tugas individu yang diberikan guru mata pelajaran Fiqih dengan cara memfoto tugas tersebut. Jika memerlukan praktek maka biasanya siswa memvideo gerakannya kemudian mengirimkan hasil videonya ke grup *WhatsApp*.
2. Faktor pendukung penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Mualimin Wedung Demak materi yang dikirimkan guru bisa didownload siswa kapanpun, dimanapun jika siswa memiliki waktu yang luang. tidak adanya login

menjadi faktor pendukung penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring*. Tidak harus login terlebih dahulu untuk mengakses *WhatsApp* jika nomor ponsel sudah terdaftar. Langsung terhubung dengan kontak pengguna *WhatsApp* lainnya. Faktor penghambat penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yaitu kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka melalui video call. Media pembelajaran menggunakan *WhatsApp* memerlukan jaringan internet dan kuota yang stabil untuk bisa mengakses materi yang disharing di grup *WhatsApp*.

3. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *daring* di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak telah berjalan dengan efektif, dapat dilihat dengan menggunakan beberapa aspek. Aspek pertama yaitu tercapainya tujuan pembelajaran, pertemuan *daring* mampu menggantikan pertemuan tatap muka dalam kondisi pandemi COVID-19 ini. Aspek selanjutnya yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran *daring*, sarana pembelajaran meliputi akses internet di tempat tinggal yang berpengaruh terhadap koneksi internet selama pembelajaran *daring*, fasilitas pertemuan *daring* yang disediakan oleh sekolah, dan ketersediaan perangkat yang memadai yang dimiliki oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 ini, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *WhatsApp* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan

kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik.

2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, saran dari peneliti materi yang disampaikan lebih disederhanakan lagi agar mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan.
3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

